

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data.¹ Metode penelitian mengungkapkan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.² Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³

A. Jenis Dan Pendekatan

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang melibatkan seorang peneliti untuk langsung turun ke lapangan dan wajib melibatkan masyarakat. Penelitian lapangan juga dapat diartikan sebagai penelitian yang datanya dapat diambil dari lapangan dan dilaksanakan secara sistematis. Disebut penelitian lapangan, jika data yang digunakan untuk memberikan jawaban rumusan masalah diperoleh melalui fokus penelitian, dimana hanya data lapanganlah yang bisa digunakan untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah.⁴

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini ialah aktivitas penelitian dengan upaya pemahaman mengenai berbagai fenomena yang ada dengan menggambarkan secara kompleks yang sajiannya berupa kata, memberikan laporan dengan rancangan terinci yang didapatkan dari informan dan dijalankan dalam setting alami.⁵ Metode penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik studi kasus

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, t.t), 1

² Penelitian adalah suatu kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, (Jakarta Cet,9, 2014, 1

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press,t.t), 9-10

⁴ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), "*Pedoman penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*", (Kudus: IAIN Kudus, 2018)31

⁵ Muhammad Rijal Fadli, "*Memahami Desain Metode penelitian Kualitatif*", *Jurnal Humanika*, Vol.21 No. 1, 2021,35

untuk mengetahui lebih mendalam dan terperinci mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Karena pada pendekatan metode penelitian kualitatif dapat bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diamati pada setiap individu manusia. penelitian kualitatif juga biasa dijalankan oleh peneliti karena tidak memanfaatkan data angka namun penekanannya terdapat pada makna dan teori.⁶

Pendekatan metode penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif.⁷ penelitian ini, penulis melakukan suatu penelitian secara langsung guna menghasilkan data yang relevan dan konkrit mengenai Implementasi Program Keagamaan Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Di MTs Tahfidh Tasywiqu Al-Qur'an Kudus. Dan dengan menggunakan unsur pokok yang telah ditemui sesuai dengan permasalahan yang ada atau timbul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta dapat menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kriteria karya ilmiah yang telah dipelajari oleh penulis.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisikan lokasi dan waktu dimana penelitian dilaksanakan. Pentingnya setting penelitian yaitu untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.⁸ Lokasi yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu di MTs Tahfidh Tasywiqu Al-Qur'an Desa Garung Lor, Rt : 05 Rw : 02, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu selain peneliti bertempat tinggal di desa tersebut, peneliti sedikit banyak mengetahui tentang lingkungan sekitar yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu benda, orang dan tempat dimana dapat memperoleh data atau informasi untuk

⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode penelitian Kualitatif", Jurnal Humanika, Vol.21 No. 1, 2021,37

⁷ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)", 2018, 31

⁸ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)", 2018, 35

suatu variabel penelitian yang sedang menjadi pokok permasalahan. Subyek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pada guru, murobbi dan siswa yang berada di MTs Tahfidh Tasywiqu Al-Qur'an Kudus. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan berdasarkan strata atau random, akan tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

D. Sumber Data

Dalam data penelitian ini , penulis menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.

Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai . Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pola guru dalam mendidik siswa terhadap program keagamaan di MTs Tahfidh Tasywiqu Al-Qur'an Kudus. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, waka kesiswaan, guru akidah akhlak, muobbi dan siswa di MTs Tahfidh Tasywiqu Al-Qur'an.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data dari tangan kedua adalah data yang tidak langsung didapatkan dari subyek penelitian, melainkan dari pihak-pihak lain. Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer. Data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku-buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang di publikasikan maupun yang tidak di publikasikan secara umum. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku tentang implementasi program keagamaan dalam peningkatan akhlak siswa, Al-Qur'an dan Hadist yang berkaitan dengan topik pembahasan peneliti, profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru, data siswa MTs Tahfidh Tasywiqu Al-Qur'an Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dan sangat penting dalam melakukan penelitian, maka dalam penelitian seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan data yang valid. Dan dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data-data menggunakan pendekatan kualitatif, jadi peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan yang ada di MTs Tahfid Tasywiqu Al-Qur'an Kudus. Dalam pengamatan disini, peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun langsung diperoleh dari data. Observasi ini dilakukan dengan melakukan serangkaian pengamatan dengan menggunakan alat indera penglihatan dan juga indera pendengaran secara langsung terhadap objek yang diteliti. Penulis juga menggunakan teknik observasi berperan pasif dimana observasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.⁹ Ada tiga jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan mencari informasi melalui dialog secara langsung, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu suatu kegiatan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, persiapan ini dalam bentuk membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber agar pembahasan dapat fokus pada tema yang sudah ditentukan. Wawancara terstruktur harus sesuai dengan draf pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dalam instrumen penelitian, dalam proses wawancara

⁹ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2013), 186

narasumber yang dituju harus jelas dan sesuai dengan data yang akan dicari untuk bahan penelitian.

- b. Wawancara semi terstruktur, adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang bersumber dari pengembangan topik yang ditentukan penggunaanya bersifat fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pada saat proses wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada narasumber untuk menggali dan memperoleh informasi berkaitan dengan data yang diperlukan. Adapun wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara dan draf pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, sehingga peneliti bisa dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.
- c. Wawancara tidak struktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara bebas. Wawancara ini dilakukan bersifat terbuka yang mempunyai tujuan untuk memberikan ruang bebas kepada narasumber untuk menuangkan data atau informasi yang dimilikinya. Kegiatan ini akan dilakukan untuk menambah informasi terkait data penelitian, narasumber dan pertanyaannya bersifat bebas sehingga mempermudah peneliti untuk mencari data pendukung penelitian.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Pada pelaksanaannya akan diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan narasumber yang sudah ditentukan. Wawancara dilaksanakan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam draf wawancara. Peneliti juga mengembangkan dengan cara menambah pertanyaan dengan tujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam. Data yang diperoleh akan dicatat oleh peneliti secara sistematis serta direkam dengan menggunakan perekam suara ponsel. Wawancara akan dilakukan kepada subjek penelitian, di antaranya Kepala Madrasah, waka kesiswaan, guru akidah akhlak, siswa dan juga seluruh pihak yang terlibat untuk memberikan data pendukung dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Jadi dalam melaksanakan metode

dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, misalnya seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Data pada dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara dan juga observasi.¹⁰ Dan metode dokumentasi ini dapat digunakan untuk mencari data mengenai Implementasi Program Keagamaan Dalam Peningkatan Akhlak Siswa di MTs Tahfidh Tasywiqu Al-Qur'an Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut moelong terdapat empat kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam keabsahan data penelitian diantaranya, derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Data yang terkumpul di lokasi penelitian diolah untuk menghasilkan keabsahan data, dan peneliti menggunakan teknik untuk memenuhi persyaratan. Berikut ini adalah kriterianya.

1. Uji Kreadibilitas Data

Untuk menguji kreadibility data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi data keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti mengumpulkan data penyajian dan kesimpulan-kesimpulan verifikasi reduksi data menggunakan triangulasi. Dengan demikian terdapat triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, dan pemeriksaan sejawat.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan secara past dan sistematis,. Dalam meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-

¹⁰ Sandu Siyoto, dkk, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar, dipercaya atau tidak.¹¹

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi data dalam penelitian kualitatif memiliki posisi penting untuk mengukur kredibilitas data dan meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti. Pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang harus diperjuangkan oleh peneliti. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, metode.¹²

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, atau dokumentasi. Jika diantara ketiga peneliti menemukan perbedaan maka harus melakukan

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123-124

¹² Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui peran guru dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

diskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang dianggap paling benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses kegiatan penelaahan, pengelompokkan dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Sugiyono mendefinisikan analisis data sebagai tindakan mengumpulkan dan menyusun informasi secara metodis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Hal ini dicapai melalui pengklasifikasian, menjabarkan ke dalam uni-unit, melakukan sintesa dan penarikan kesimpulan.

Miles & Huberman berpendapat analisis terdiri dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). secara lebih spesifik, ketiga alur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang memberikan penekanan khusus pada penyederhanaan, abstraks, dan transformasi data yang belum diolah yang diperoleh dari catatan lapangan yang ditulis. Seperti yang dapat diamati dari kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan strategi pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti, proses ini berlangsung selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data adalah: (1) meringkas data, (2) pengkodean, (3) menelusuri tema; dan (4) membuat gabungan. Caranya yaitu dengan menerapkan kriteria ketat pada data, ringkasan atau rangkuman singkat dan

mengaturnya ke dalam pola yang lebih umum. Praktek dalam teknik ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan setelah itu mencatat secara terperinci dan sistematis. Serta diperkuat dengan ringkasan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan informan.

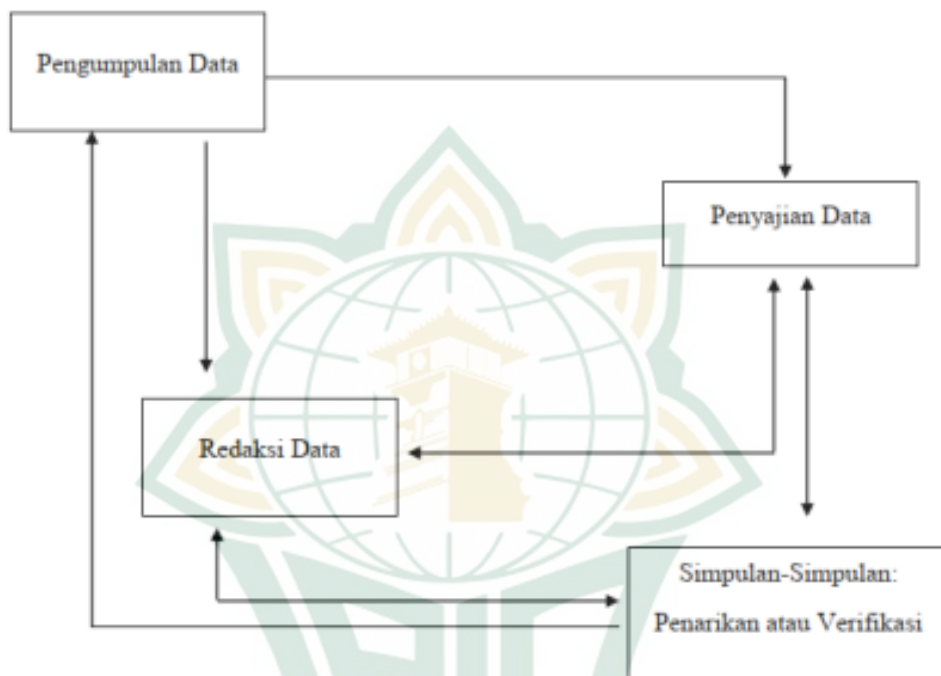
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data merupakan pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Terdapat tiga cara untuk penyajian data yaitu narasi atau teks, tabel, dan gambar. Pemilihan metode penyajian didasarkan pada tujuan penelitian, jenis analisis yang digunakan (*univariate, bivariate, multivariate*), dan forum presentasi. Tujuan penyajian data sendiri untuk mempermudah memahami temuan penelitian dan menarik kesimpulan, terlepas dari paradigma penyajian. Praktek dalam penyajian data, peneliti mengumpulkan semua data yang berpeluang besar adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindak lanjut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi kesimpulan adalah Proses perumusan makna temuan penelitian ke dalam kalimat yang ringkas, jelas dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berulang kali memeriksa keakuratan kesimpulan, terutama yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan rumusan masalah yang ada. Peneliti menggunakan teknik analisis data, yang akan diuraikan secara singkat dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang relevan dan benar mengenai penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis data maupun pengumpulan data dilakukan ketika pengumpulan data telah selesai.

Gambar 3.1
Skema Analisis Data



Keterangan Data

1. Pengumpulan data, dalam melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung bahkan setelah selesai pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.
3. Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat

sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah difahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

4. Kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetao mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

